# Analysis of Factors Affecting Public Interest in Investing in the Capital Market (Case Study on the Paluta Community)

*by* Jurnal Emak

**Submission date:** 11-Jan-2022 12:47AM (UTC+0900)
**Submission ID:** 1739631168
**File name:** ._Epa_Purnama_Sari_Harahap,_Purnama_Rahmadani_Silalahi_UINSU.doc (471K)
**Word count:** 3376
**Character count:** 21992

p-ISSN 2798-0499
e-ISSN 2798-0502
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN
JURNAL EMAK
Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan

# Analysis of Factors Affecting Public Interest in Investing in the Capital Market (Case Study on the Paluta Community)

# Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Masyarakat Paluta)

**Epa Purnama Sari Harahap [1)]; Purnama Rahmadani Silalahi [2)]**
*[1,2)] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*
**Email: [1)]** epapurnamasariharahap@gmail.com; **[2)]** purnamarahmadani@uinsu.ac.id

***How to Cite :***
Harahap, E. P. S., Silalahi, P. R. (2022). Analysis of Factors Affecting Public Interest in Investing in the Capital Market (Case Study on the Paluta Community). Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, *3*(1). DOI: https://doi.org/10.53697/emak.v3i1

**ARTICLE HISTORY**
*Received [19 Desember 2021]*
*Revised [27 Desember 2021]*
*Accepted [03 Januari 2022]*

***KEYWORDS***
*Investment, Interest, Capital Market*

***This is an open access article under the CC–BY-SA license***

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pendapat masyarakat paluta terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal, dari 28 responden yang mengisi kuisioner tersebut masyarakat paluta mengetahui apa itu investasi di pasar modal. Dan investasi di pasar modal merupakan kegiatan penanaman modal berupa pembelian saham (surat berharga) perusahaan. Jadi dengan membeli saham perusahaan, kamu menjadi pemilik perusahaan tersebut. Selain saham, produk investasi di pasar modal yakni, reksadana dan obligasi.

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to find out how the Paluta community's opinion on the factors that influence people's interest in investing in the capital market, of the 28 respondents who filled out the questionnaire, the Paluta community knew what investment in the capital market was. And investment in the capital market is an investment activity in the form of buying company shares (securities). So by buying company shares, you become the owner of the company. In addition to stocks, investment products in the capital market are mutual funds and bonds..*

## PENDAHULUAN

Pada era revolusi saat ini masyarakat tidak asing lagi yang Namanya investasi. Dengan kecanggihan teknologi yang memudahkan mendapatkan informasi, kebanyakan dari masyarakat sudah mengetahui banyak sedikitnya mengenai investasi. Indonesia yang merupakan negara berkembang dengan populasi manusia terbanyak yang menempati nomor urut ke-4 setelah Amerika Serikat. Dengan populasi sebanyak ini hanya beberapa persen masyarakat yang menjadi produktif untuk berinvestasi.

Sepanjang tahun 2020, pasar modal kerap dihadapkan dengan berbagai tantangan selama kondisi pandemi COVID-19. Kendati demikian, regulator pasar modal mampu beradaptasi secara dinamis dan terus berupaya menjawab kebutuhan pasar, serta kembali mencatatkan sejumlah pencapaian yang mendukung kemajuan pasar modal Indonesi. Di tengah Pandemi COVID-19, minat perusahaan untuk masuk ke pasar modal tidak surut. Hingga 30 Desember 2020, telah terdapat 51 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). (idx.co.i

Pasar modal merupakan media untuk menyerap investasi sebagai upaya untuk memperkuat kondisi keuangan suatu perusahaan. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antar investor (pemodal) dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan (Estefan, 2019).

Investasi di pasar modal sebagai salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan tanpa perlu menguras banyak tenaga dan dapat dilakukan secara fleksibel, sehingga memunculkan minat dalam

berinvestasi. Minat berinvestasi di pasar modal berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas dalam kegiatan investasi (Saputra, 2018).

Pada dasarnya masyarakat telah memiliki minat untuk melakukan investasi pada pasar modal. Tetapi, terdapat beberapa rintangan ataupun kendala yang dihadapi khususnya bagi investor yang baru seperti mahasiswa. Calon investor baiknya harus memiliki pengetahuan tentang berinvestasi karena akan menentukan keberhasilan berinvestasi yang dilakukan.

Teori prospek adalah penjelasan tentang pengambilan keputusan manusia dalam keadaan hasil yang tidak pasti. Ini dapat diterapkan pada situasi mulai dari keputusan hidup seperti berganti karir atau pindah ke luar negeri, hingga opsi keuangan seperti memilih dana investasi atau memutuskan apakah akan membeli asuransi. Teori prospek menunjukkan bahwa orang menilai kerugian dan keuntungan secara berbeda, dan dengan demikian individu membuat keputusan berdasarkan keuntungan yang dirasakan daripada kerugian yang dirasakan. Juga dikenal sebagai teori "kerugian-keengganan", konsep umumnya adalah bahwa jika dua pilihan diletakkan di depan seorang individu, keduanya sama, dengan satu disajikan dalam hal potensi keuntungan dan yang lainnya dalam hal kemungkinan kerugian, opsi pertama akan dipilih.

Teori prospek menunjukkan bahwa manusia adalah pembuat keputusan yang tidak rasional. Tversky dan Kahneman mengusulkan bahwa kerugian menyebabkan dampak emosional yang lebih besar pada individu daripada jumlah keuntungan yang setara, jadi pilihan yang diberikan disajikan duacara (yang keduanya menawarkan hasil yang sama), seorang individu akan memilih opsi yang dirasakan menawarkan keuntungan lebih tinggi.

Dikutip dari Bakhri (2018); Prihatini, P., & Susanti, D. (2018) untuk menarik minat masyarakat berinves-tasi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye "Yuk Nabung Saham" guna mengajak masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal, dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi saham yang selanjutnya dapat menaikkan jumlah investor lokal juga menyejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia. Berbagai program edukasi juga dilakukan kerjasama dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Motivasi adalah suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun dari pihak lain untuk menentukan intensitas, arah serta ketekuan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Zulaikha, 2017). Masyarakat diberi kegiatan-kegiatan motivasi contohnya nabung di saham maka mereka akan timbul rasa ingin berinvestasi saham di pasar modal. Atas dasar tersebut maka semakin tinggi motivasi berinvestasi akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk dapat berinvestasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan Patrianissa (2018) motivasi berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Manfaat adalah suatu hal yang memiliki nilai guna yang dapat memberikan faedah (Putri, 2018). Dalam melakukan investasi hendaknya masyarakat sudah mengetahui manfaat apa yang akan didapat dalam berinvestasi. Pengetahuan mengenai manfaat seperti keuntungan atau *return* akan mendorong masyarakat untuk melakukan investasi di pasar modal. Maka semakin banyak manfaat yang akan didapatkan seseorang akan semakin tinggi pula minat masyarakt berinvestasi di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan Saputra (2018) meberikan bukti empiris bahwa manfaat berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu (Setyarini dan Cahya, 2020). Dalam melakukan investasi tentunya dibutuhkan dana investasi yang didapatkan dari uang saku. Dengan semakin terjangkaunya pembukaan rekening di pasar modal dan banyaknya jumlah uang saku masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian patrianissa (2018) yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal.

## LANDASAN TEORI

*Prospect theory* adalah teori pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian. Teori prospek lebih menekankan analisi mengenai peilaku seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi di antara dua pilihan bersamaan dengan ilmu ekonomi dan dasar matematika yang kuat. Teori prospek berfokus pada bagaimana keputusan nyata diambil Tversky, (1979). Teori ini kemudian dikembangkan oleh para

p-ISSN 2798-0499
e-ISSN 2798-0502
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN
JURNAL EMAK
Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan

investor untuk mengevaluasi keuntungan dan kerugian yang telah diperoleh, sebagai akibat dari pendapatan yang diperoleh negatif, bentuk yang asimetris dalam merefleksikan resiko kerugian. Seorang peneliti selalu berasumsi bahwa keputusan investasi selalu berhubungan dengan hal yang rasional. Pada kenyataanya, beberapa penelitian menemukan suatu fenomena baru yang menyatakan bahwa anggapan "rasional" tersebut sering tidak digunakan.

*Prospect Theory* juga melihat tidak hanya pada tingkat kerasionalan melainkan juga aspek lainnya, seperti aspek ekonomi, aspek sosiologi, dan aspek psikologi. Model pengambilan keputusan Teori Prospek yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan seorang individu berbasis pada keuntungan dan kerugian yang dihadapi, bukan berbasiskan pada total kekayaan. Hal ini berarti setiap individu akan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan hasil akhir yang diharapkan, namun juga berdasarkan kondisi yang dihadapi setiap individu dan bagaimana kondisi tersebut dapat mempengaruhi lingkungan sekitar dalam mengambil keputusan. Sehingga teori prospek ini menegaskan bahwa pengambilan keputusan tidak selalu bertindak rasional dibawah risiko dan ketidakpastian, akan tetapi seseorang juga akan dipengaruhi oleh faktor psikologi, emosional dan perilaku yang tidak menentu dalam mengambil keputusan yang rasional. Dalam prospek teori masyarakat dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal harus mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal, seperti:

1. Minat

Menurut Nandar (2018) Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor innerurge yaitu rangsangan yang datang dari lingkungn atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulka minat.

2. Investasi

Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Pada umumnya, investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada financial asset dan investasi pada real asset. Investasi financial asset dilakukan di pasar uang berupa sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan juga di pasar modal. Sedangkan investasi real asset dilakukan dengan membeli asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya (Salim, H.S dan Sutrisno, B., 2008).

Investasi bisa dilakukan secara langsung dengan membeli langsung active keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal atau pasar turunan. Sedangkan investasi yang tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portfolio aktiva keuangan dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Orang yang melakukan investasi disebut investor, investor ada dua jenis yaitu investor individual dan investor institutional. Investor individual terdiri dari individu – individu yang melakukan investasi sedangkan investor institutional terdiri dari perusahaan – perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan semisal bank, lembaga simpan pinjam dan lembaga dana pension (Siahaan, N.M, 2011).

3. Pasar Modal

Capital Market atau Pasar Modal adalah suatu pasar atau tempat untuk memperjualbelikan berbagai macam instrument jangka panjang seperti surat utang (obligasi), reksadana, ekuiti (saham), serta instrument lainnya. Disebut jangka panjang karena instrument-instrument yang diperjualbelikan keterikatannya selama lebih dari satu tahun.5 Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Bisa dikatakan, pasar modal merupakan tempat yang memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli maupun kegiatan terkait lainnya.

Adapun instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrument dengan jangka panjang atau dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun seperti obligasi, right, reksadana, saham, waran, dan berbagai instrument derivative seperti option, futuresw, dan lain-lain. Instrument keuangan (produk) yang diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia: Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai "kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek".

Peran penting Pasar modal bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai upaya untuk mendapatkan dana atau sarana bagi pendanaan usaha dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa

dana, dan lain-lain. Maka dari itu, masyarakat jadi lebih bisa memilih untuk menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuangan dan risiko masing-masing instrument.

4. Motivasi

Motivasi bisa diartikan sebagai suatu proses individu dimana ia mengenal kebutuhannya serta mengambil suatu tindakan guna memuaskan kebutuhannya. Dalam kandungannya tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi adalah proses dan suatu proses ini dapat menjelaskan perbedaan intensitas dalam perilku konsumen (investor). Kandungan lainnya dari definisi tersebut bahwa motivasi merupakan dorongan, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya. Bahwa seorang investor termotivasi untuk mengambil keputusan memulai berinvestasi karena dalam rangka memenuhi kebutuhan dirinya (kesuksesan atau return) dan juga membantu dalam perkembangan perekonomian dalam afiliasi juga dengan emiten atau perusahaan terbuka, dan untuk kebutuhan kekuasaan yang juga terkait dengan menjaga keterpenuhan kebutuhan diri atau keluarga nya dalam rangka jangka waktu yang lama (keturunan) dan juga bisa ditafsirkan untuk mengembangkan kekuasaan dalam investasi untuk menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham

5. Modal

Hogan (2019:24), menurutnya pada masa sekarang ini ada banyak perusahaanperusahaan sekuritas menawarkan pembukuan rekening saham dengan modal dana awal hanya 100 ribu saja. Dimana membuat investasi lebih mudah bagi masyarakat dari beraneka ragam golongan, dengan investasi yang kecil maka akan menumbuhkan mahasiswa investasi ke pasar modal.

6. Return

Return biasa diartikan sebagai keuntungan atau kerugian atau hasil yang didapatkan pada suatu investasi dalam periode tertentu. Return adalah imbalan atas keberanian investor menanggung risiko, serta komitmen waktu dan dana yang telah dikeluarkan oleh investor.10 Nandar (2018), menurutnya dalam konteks manajemen investasi, keuntungan atau tingkatan pendapatan investasi biasa disebut sebagai return. Pada konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return harapan dan return actual atau yang terjadi. Return harapan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa mendatang.

7. Risiko

Dalam berinvestasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dlakukannya. Dalam kondisi tersebut, investor dikatakan mengalami risiko. Maka demikian seorang investor tidak semata hanya mencari keuntungan. Jadi apabila seorang investor mengharapakan mendapatkan keuntungan yang tinggi, maka risiko yang didapatkan juga kemungkinannya tinggi. Kemudahan dari berinvestasi pada sekuritas adalah kemudahan untuk membentuk portofolio investasi yaitu dapat melakukan difersifikasi investasi (pemilihan lebih dari satu investasi) pada berbagai kesempatan investasi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dalam bentuk surve, yaitu suatu penelitian dimana data dan informasi diperoleh dari sejumlah besar nara sumber. Sumber data adalah para Masyarakat Paluta sebanyak 28 masyarakat yang bersedia mengisi kuisioner dan mengunggahnya melalui aplikasi form Google. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang menjawab dengan memberikan sekumpulan pernyataan tertulis kepada responden. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan rumus persentase. Setelah dilakukan klasifikasi, data yang diperoleh dari narasumber ditampilkan dalam bentuk diagram batang, dianalisis dan diambil kesimpulannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal, terlebih dahulu masyarakat harus mengetahui apa itu invetasi di pasar modal agar tidak terjadinya pemikiran negatif tentang investasi di pasar modal, dengan masyarakat bisa memahami apa itu investasi di pasar modal masyarakat bisa melakukan kegiatan investasi di pasar modal, masyarakat paluta tidak asing lagi dengan namanya investasi akan tetapi tidak semua masyarakat paluta mengetahui apa itu investasi seperti masyarakat paluta pedalaman atau pedesa yang di desa tersebut terkadang jaringan untuk internet masih kurang apalagi jika di desa tersebut mati lampu dan jaringan internetpun hilang, di

JURNAL EMAK
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN
Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan
p-ISSN 2798-0499
e-ISSN 2798-0502

desa juga masih terdapat ciri khas desa-desa dikarenakan masih ada orang-orang terdahulu, dan pemahaman tentang investasi juga belum tersedia. Seiring berjalannya waktu di berbagai desa pun mengetahui apa itu investasi di pasar modal dikarenakan zaman yang sudah mulai canggih, zaman yang sudah digital semuanya serba mudah, dan di paluta sendiri di jalan-jalan menujuh kota utama sudah ada menyebarkan sepandung tentang investasi ketika masyarakat ingin berlibur menujuh arah kota utama paluta bisa melihat dan dengan itu masyrakat palutapun penasaran apa itu investasi lalu melihat nya di google atau aplikasi pencarian lainnya.

Pada hasil penelitian dan pembahasan ada beberapa aspek pertanyaan-pertanyaan penting yang dikemukakan kepada para responden dalam kuisioner tersebut, yaitu:

1. Apakah Anda mengetahui apa itu investasi di pasar modal?
2. Apakah Anda pernah melakukan investasi di pasar modal?
3. Menurut Anda apakah investasi di pasar modal itu bagus?
4. Bagaimana pendapat Anda tentang investasi di pasar modal?
5. Jika Anda mengetahui apa itu investasi di pasar modal, jenis produk investasi pasar modal apa yang perna kamu ikuti?
6. Hal positif dan negatif apa saja yang Anda dapatkan dalam berinvestasi di pasar modal?

Dan adapun hasil penelitian dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal pada masyarakat PALUTA dapat dilihat pada gambar beikut:

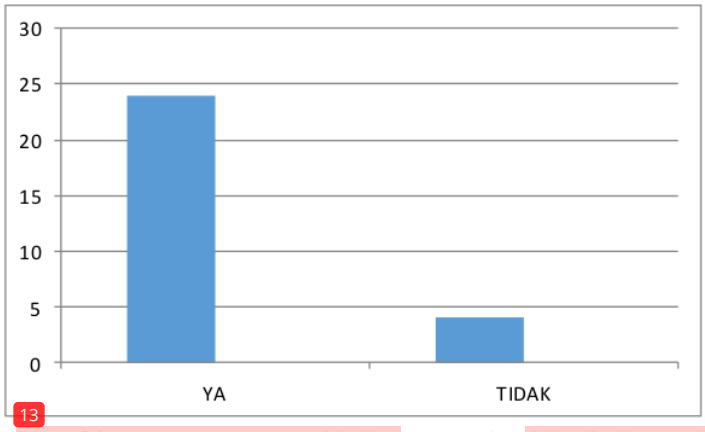


Gambar 1. Hasil faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal pada masyarakat PALUTA

Pada gambar satu yaitu menunjukkan bahwa masyarakat paluta mengetahui apa itu investasi di pasar modal, dari 28 responden 24 (85,71%) masyarakat menyatakan Ya dan 4 (14,29%) masyarakat menyatakan Tidak. Dari data tersebut diketahui bahwa di daerah paluta tidak asing lagi dengan namanya investasi di pasar modal.

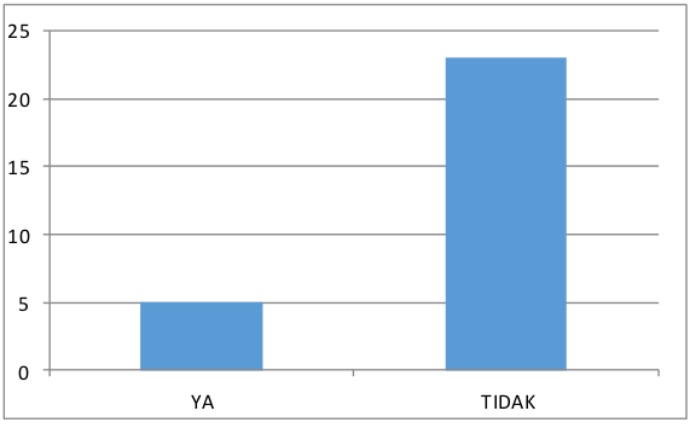


Gambar 2. Hasil masyarakat paluta yang pernah melakukan investasi di pasar modal

Pada gambar dua yaitu menunjukkan bahwa masyarakat paluta yang pernah melakukan investasi di pasar modal hanya 5 (17,86%) masyarakat yang melakukan investasi di pasar modal dan 23 (82,14%) masyarakat yang tidak melakukan investasi di pasar modal.

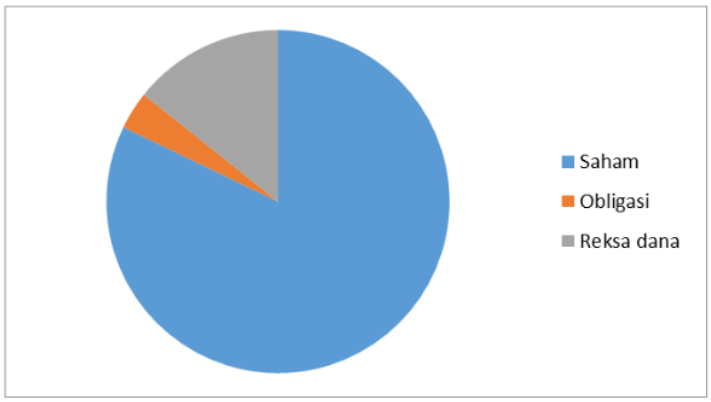


Gambar 3. Hasil masyarakat paluta mengetahui apa itu investasi

Dari gambar diatas diketahui bahwa masyarakat paluta mengetahui apa itu investasi di pasar modal akan tetapi tidak banyak yang melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Walaupun masyarakata paluta tidak banyak melakukan kegiatan investasi di pasar modal, akan tetapi masyarakat paluta mengetahu jenis produk investasi pasar modal seperti pada gambar 3 masyarakat paluta lebih banyak mengetahui tentang saham. Dari 28 responden masyarakat, 23 (82,14%) masyarakat menegtahui apa itu saham, 1 (3,57%) masyarakat mengetahui apa itu obligasi dan 4 (14, 29%) masyrakat mengetahui apa itu reksa dana.

Para masyarakat paluta berpendapat positif tentang investasi di pasar modal, ada juga yang berpendapat negatif tentang investasi di pasar modal. Masyarakat paluta mengetahui apa itu investasi di pasar modal namun tidak banyak melakukan kegiatan tersebut di karenakan pemikiran masyarakat yang takut tertipu, gak punya modal, dan lain sebagainya. Dari data tersebut peneliti mengetahui bahwa masyarakat paluta masih kurang dalam mengambil keputusan dan menghadapi resiko dalam melakukan investasi di pasar modal oleh karena itu masyarakat paluta harus lebih bisa mengambil keputusan dan menghadapi resiko dengan mengikuti pemahaman dalam pengetahuan, pelatihan, seminar-seminar yang bertemakan tentan investasi dan di zaman sekarang ini semuanya serba praktis jika ingin mengetahui lebih dalam tentang investasi kita bisa mengaksesnya melalu google, youtube, aplikasi-aplikasi tentang investasi dan lain sebagainya agar masyarakat kalo investasi di pasar modal itu tidak takut dan lebih berani.

JURNAL EMAK
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN
Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan
p-ISSN 2798-0499
e-ISSN 2798-0502

Dan minat investasi masyarakat yang rendah dapat diakibatkan oleh pengetahuan yang kurang mengenai investasi di pasar modal, sementara pada era ini pengetahuan mengenai investasi sangatlah penting agar menghindari risiko kerugian yang ditimbulkan akibat ketidaktahuan serta untuk menjaga kondisi keuangan tetap baik di masa datang. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan disertai rasa percaya akan kemampuan diri dalam mengelola keuangan dapat memahami apa yang akan dihadapinya, seperti mendapatkan keuntungan ataupun menghadapi risiko kerugian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa masyarkat paluta mengemukakan, yaitu:

1. Sebanyak 28 responden, 24 (85,71%) masyarakat paluta mengetahui apa itu investasi di pasar modal dan 4 (14, 29%) masyarakat paluta tidak mengetahui apa itu investasi di pasar modal.
2. Sebanyak 28 responden, 5 (17,86%) masyarakat paluta pernah melakukan investasi di pasar modal dan 23 (82,14%) masyarakat paluta tidak pernah melakukan investasi di pasar modal.
3. Sebanyak 28 responden, 23 (82,14%) masyarakatt paluta megetahui apa itu saham, 1 (3,57%) masyarakat paluta mengetahui apa itu obligasi, dan 4 (14,29%) masyarakat paluta mengetahui apa itu reksa dana.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengauhi minat masyarakat paluta dalam berinvestasi di pasar modal yaitu sebagian dari masyarakat mengetahui apa itu investasi di pasar modal, sebagian mengetahui investasi di pasar modal akan tetapi takut melakukannya dan ada juga masyarakat paluta sama sekali tidak mengetahui apa itu investasi di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

Erma Yuliaty[1], Sri Hadijono[2], Siti Mundari[3], 2021, *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA MELAKUKAN INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA.* Journal Of Industrial And Systems Optimization, Volume 4, Nomor 1, Juni2021, 55-60.

Tri Pangestika, Ellen Rusliati, 2019, *LITERASI DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL.* Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Volume 12, No 1, Febuari 2019, Hal. 37-42

Ahmad Dahlan Malik, 2017, *ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI BURSA GALERI INVESTASI UISI.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017.

Ni Putu Sriasih[1], Made Arie Wahyuni[2], 2020, *Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal.* Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 8, Number 2, Tahun 2020, pp. 190-195.

Aminatun Nisa[1], Luki Zulaika[2], 2017, *PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL*. Jurnal PETA, Vol. 2, No. 2, Juli 2017 Hal 22-35.

Dimas Raka Prayudha[1] , Adi Kuswanto[2], *Factors that Influence Investors in Investing Stock with Investment Interest as Mediating Variable in Indonesian Capital Market.* International Journal of Advance Study and Research Work (2581-5997)/ Volume 2/Issue 4/April 2019.

R. Rajesh[1], Devansh Daga[2], *Factors Affecting Students' Investment Behaviour In Bangalore – An Empirical Analysis.* Emperor International Journal of Finance and Management Research, Volume - V Issue - 2 February – 2019.

I Gede Bayu Widi Perdana[1] , Gerianta Wirawan Yasa[2], *The Effect of Minimum Investment Capital, Financial Literacy Level, and Family Environment on Students Investment Interest in the Indonesian Capital Market.* American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR) e-ISSN :2378-703X Volume-5, Issue-2, pp-253-260.

Paskanova Christi Gainau, *Have Students Comprehended Investment?.* Journal of Accounting and Investment Vol. 21 No. 3, September 2020.

Forouzan Miladi[1] , Fataneh Alizadeh Meshkani[2] , Abdullah Naami[3], *Identifying and ranking factors affecting marketing investment in the petrochemical industry.* Azerbaijan Focus Journal Of International Affairs, 11 (2) (2015) 119-127.

p-ISSN **2798-0499** e-ISSN **2798-0502**

# Analysis of Factors Affecting Public Interest in Investing in the Capital Market (Case Study on the Paluta Community)

ORIGINALITY REPORT

| 26% | 25% | 15% | 15% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | semaur.com<br>Internet Source | 3% |
| 2 | jurnal.stitnualhikmah.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 3 | Submitted to Universitas Mataram<br>Student Paper | 2% |
| 4 | ejournal.uinib.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 5 | repository.unpas.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 6 | ejournal.unib.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 7 | Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang<br>Student Paper | 1% |
| 8 | diambukanberatitertutup.blogspot.com<br>Internet Source | 1% |
| | sultanist.ac.id | |

| | | |
|---|---|---|
| 9 | Internet Source | 1 % |
| 10 | e-journal.unmas.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 11 | ijtihad.iainsalatiga.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 12 | repository.unhas.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 13 | journal.undiknas.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 14 | ejournal.uika-bogor.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 15 | jurnalmahasiswa.unesa.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 16 | www.msn.com<br>Internet Source | 1 % |
| 17 | e-jurnal.lppmunsera.org<br>Internet Source | 1 % |
| 18 | ejournal.unisba.ac.id<br>Internet Source | 1 % |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | < 28 words |
| Exclude bibliography | On | | |